Nama : Annisa Reswari

NPM : 2012011239

Mata Kuliah : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen Pengampu : Atik Kartika, S.Pd., M.Pd.

**CONTOH PENYINTESISAN**

1. “… Seiring berkembangnya aktivitas pembangunan terhadap hutan pantai di kawasan ini, akan berdampak kepada hilangnya vegetasi tumbuhan yang semula hidup di kawasan tersebut. Dahuri, Rais, Ginting, dan Sitepu, (2001) menyatakan bahwa adanya aktivitas kegiatan di daerah pariwisata atau rekreasi dapat menimbulkan masalah ekologis yang khusus dibandingkan dengan kegiatan ekonomi lain mengingat bahwa keindahan dan keaslian alam merupakan modal utama, bila suatu wilayah pesisir dibangun sebagai tempat rekreasi masyarakat, biasanya fasilitas pendukung lain juga berkembang pesat.

Faktor pemicu kerusakan lingkungan yang terjadi baik pada ekosistem laut, ekosistem pantai maupun ekosistem lain adalah kebutuhan ekonomi (economic driven) dan kegagalan kebijakan (policy failure driven). Dimana sebagian penduduk yang berada di wilayah pesisir merupakan penduduk yang sering tergolong miskin. Kemiskinan dan ketidakpastian hidup menyebabkan kacaunya pola pemanfaatan sumber daya alam tersebut. Pola konsumsi yang tinggi terhadap sumber daya alam akan mengakibatkan kegagalan kebijakan pengelolaan sumber daya alam akibat kegiatan ekonomi yang dapat merusak lingkungan (Fauzi, 2005). **Dengan adanya kegiatan pembangunan diikuti dengan terbatasnya jalur penghijauan di kawasan pantai akan berdampak terhadap hilangnya vegetasi tumbuhan pantai yang dapat memberikan banyak manfaat salah satunya memberikan perlindungan terhadap bahaya tsunami** …” (Samin et al. 2016).

Pada bagian bercetak tebal merupakan sintesis yang dikembangkan oleh penulis. Bagian tersebut berangkat dari gagasan penulis yang menyatakan bahwa kegiatan pembangunan dapat berdampak pada kerusakan lingkungan dan menyebabkan hilangnya vegetasi tumbuhan yang ada di lokasi tersebut. Selanjutnya penulis merujuk pada sumber rujukan yang dapat mendukung penelitiannya, seperti (1) adanya kegiatan di daerah pariwisata atau rekreasi dapat menyebabkan masalah ekologis yang khusus dibandingkan kegiatan ekonomi dan (2) rusaknya lingkungan pada ekosistem laut, ekosistem pantai, dan ekosistem lainnya dapat disebabkan oleh kebutuhan ekonomi dan kegagalan kebijakan. Rujukan tersebut digunakan oleh penulis untuk menghasilkan gagasan yang menyatakan bahwa adanya kegiatan pembangunan yang diikuti dengan terbatasnya jalur penghijauan di kawasan pantai dapat berdampak pada hilangnya vegetasi tumbuhan pantai yang dapat memberi manfaat perlindungan terhadap bahaya tsunami.

1. “Pengertian manajemen menurut James A.F. Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan terhadap sumberdaya organisasi lainnya supaya tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan yang ditetapkan. Menurut Drs. Oey Liang Lee mengartikan manajemen adalah ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari manusia untuk menentukan capaian tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan. Pengertian manajemen menurut R. Terry adalah suatu proses khas terdiri tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan yang dilakukan dalam menentukan serta mencapai target yang sudah ditetapkan lewat pemanfaatan sumberdaya manusia dan lainnya.”

Paragraf di atas terdiri dari 3 kalimat yang dapat disintesiskan menjadi :

“Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan.”

Sehingga terjadi penghematan dalam penggunaan kalimat tanpa menghilangkan makna dari inti pembahasan yang dimaksud pada paragraf sebelumnya.

1. “Menurut Winkel, Belajar adalah semua aktivitas mental atau  psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman. Menurut Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984:252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Sedangkan Pengertian Belajar menurut Gagne dalam bukunya The Conditions of Learning 1977, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleks atau perilaku yang bersifat naluriah.”

Jika disintesiska, paragraf di atas dapat dinyatakan sebagai berikut :

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Kesimpulan yang bisa diambil dari kedua pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan dari diri seseorang.

Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.”